

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SIMULASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Karmilah Karmilah¹, Ayu Yulianti², Ike Rikaeni³, Enung Nugraha⁴, Abdul Muin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

232621221.karmilah@uinbanten.ac.id¹, 232621214.ayu@uinbanten.ac.id²,

232621219@uinbanten.ac.id³, enung.nugraha@uinbanten.ac.id⁴,

abdul.muin@uinbanten.ac.id⁵

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, namun tantangan terkait efektivitas metode pembelajaran sering kali menjadi kendala dalam pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode simulasi terhadap hasil belajar siswa kelas 10 pada materi pengelolaan jenazah di MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (One Group Pretest-Posttest), penelitian ini melibatkan 30 siswa yang diuji melalui pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai posttest mencapai 83,86, jauh di atas rata-rata pretest yang hanya 53,2. Hal ini mengindikasikan bahwa metode simulasi meningkatkan pemahaman konsep dan aplikasi materi secara praktis. Kesimpulan ini mendukung pentingnya metode simulasi dalam pembelajaran PAI yang menuntut keterampilan aplikatif, serta menyoroti kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini pada materi PAI lain yang bersifat praktikal.

Kata Kunci: Metode, Simulasi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) learning plays an important role in shaping the character and morals of students, however challenges related to the effectiveness of learning methods often become obstacles in students' understanding of concepts and practical skills. This research aims to analyze the influence of the simulation method on the learning outcomes of grade 10 students on corpse management material at MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa. Using a quantitative approach with a pre-experimental design (One Group Pretest-Posttest), this research involved 30 students who were tested through pretest and posttest. The research results showed a significant increase in student learning outcomes, where the average posttest score reached 83.86, far above the pretest average of only 53.2. This indicates that the simulation method increases understanding of concepts and practical application of the material. This conclusion supports the

importance of simulation methods in PAI learning which requires applied skills, as well as highlighting the need for further research to explore the effectiveness of this method in other PAI materials that are practical in nature.

Keywords: *Methods, Simulations, Learning Results.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan, dalam dunia pendidikan di dalamnya seorang guru merencanakan berbagai metode dan model supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana membuat materi yang diajarkan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa. Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah metode simulasi, yang menekankan pada pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

Metode simulasi merupakan pendekatan yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman praktis yang menyerupai situasi nyata. Simulasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara menempatkan mereka dalam situasi yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan yang relevan dengan materi yang dipelajari. Penggunaan metode ini, khususnya dalam pembelajaran PAI, diharapkan mampu mengatasi tantangan tradisional yang sering dihadapi oleh guru, seperti rendahnya minat belajar dan kesulitan siswa dalam mengaitkan teori dengan praktik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode simulasi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Sabriyanti (2018) mengemukakan bahwa metode simulasi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, metode simulasi juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Adanya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran simulasi memberikan dampak yang lebih bagus dalam

pembelajaran pendidikan agama Islam Sehingga menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif dan juga efisien.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode simulasi dalam pembelajaran pengurusan jenazah dan hikmahnya di kelas 10 MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada berbagai mata pelajaran umum, penelitian ini mengintegrasikan metode simulasi untuk materi spesifik yang sangat praktis dalam PAI, yaitu tata cara pengurusan jenazah. Pengurusan jenazah merupakan materi penting yang tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis. Dengan simulasi, siswa dapat secara langsung mempraktikkan setiap tahapan pengurusan jenazah, seperti memandikan, mengafani, menshalatkan, dan menguburkan, sehingga pemahaman mereka lebih mendalam dan aplikatif. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam menjawab tantangan tradisional pembelajaran PAI, dengan menekankan pada pembelajaran yang interaktif, meningkatkan minat, dan pemahaman siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode simulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa, serta mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman konsep dan aplikasi materi PAI dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai dampak metode simulasi terhadap minat belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa metode simulasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (H1), sementara hipotesis nolnya (H0) menyatakan bahwa metode simulasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-experimental design, sehingga penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan One Group Pretest-Posttest. Dengan memberikan soal pretest sebelum perlakuan dan selanjutnya memberikan soal posttest setelah perlakuan.

subjek penelitian adalah siswa kelas 10 MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa, yang berjumlah 30 siswa. Karena populasi kurang dari 100 maka kesuluruhan pupulasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. **Persiapan dan Pengumpulan Data Awal (Pretest):** Pada tahap ini, peneliti memberikan soal pretest kepada seluruh subjek penelitian, yaitu 30 siswa kelas 10 MA Al-Khoeriyatus Sa'adah. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengukur pengetahuan atau keterampilan awal siswa sebelum perlakuan eksperimen dilakukan.
- b. **Pelaksanaan Perlakuan (Intervensi):** Setelah pretest, peneliti melaksanakan perlakuan yang direncanakan, seperti metode pengajaran atau kegiatan tertentu yang ingin diuji. Perlakuan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau keterampilan siswa sesuai dengan fokus penelitian.
- c. **Pengumpulan Data Akhir (Posttest):** Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan soal posttest kepada siswa yang sama. Hasil posttest ini akan dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengevaluasi efek dari perlakuan yang diberikan. Analisis data dilakukan untuk menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul materi pengurusan jenazah dan alat-alat yang digunakan dalam simulasi (seperti kain kafan, boneka, dan bahan pendukung lainnya). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran simulasi.

Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen. Hasil pretest dan posttest ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

Data dianalisis dengan menggunakan uji t (t-test) untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan uji t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data yang diambil memenuhi syarat analisis statistik. Hasil dari analisis ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh metode simulasi terhadap hasil belajar siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hasil analisis deskriptif

1. Pretest

a) Nilai statistik hasil belajar

Nilai pretest menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh adalah 32,0, sementara nilai maksimum mencapai 72,0. Rata-rata nilai pretest adalah 53,2, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada tingkat pemahaman yang cukup rendah sebelum pembelajaran dimulai. Simpangan baku sebesar 10,08 mengindikasikan bahwa ada variasi yang cukup besar dalam hasil pretest, di mana nilai peserta tersebar dengan cukup luas di sekitar rata-rata. Tabel 1 distribusi nilai statistik hasil belajar (*pretest*).

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pretest	30	32,0	72,0	53,200	10,0838
Valid N (listwise)	30				

b) Interval frekuensi nilai hasil belajar

Interval frekuensi nilai hasil belajar pretest kelas X MA Al-khoeriyatus sa'adah tigaraksa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Interval frekuensi nilai hasil belajar

Interval nilai	frekuensi	presentase	kategori
90-100	0	0%	Sangat tinggi
76-89	0	0 %	Tinggi
65-75	4	13,33 %	Sedang
41-64	22	73,33 %	Rendah
0-40	4	13,33 %	Sangat rendah
jumlah	30	100	

c) Ketuntasan hasil belajar

Tabel 3. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar

kaegorisasi	frekuensi	presentase
Tidak tuntas	30	100 %
tuntas	0	0 %
jumlah	30	100 %

Hasil pretest menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berada dalam kategori "Tidak Tuntas," sementara tidak ada siswa yang mencapai kategori "Tuntas." Data ini secara jelas menunjukkan bahwa semua peserta belum mencapai standar yang diharapkan dalam pemahaman materi sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2. Posttest

a) Nilai statistik hasil belajar

Nilai posttest memiliki rentang dari nilai minimum 72 hingga maksimum 96, dengan nilai rata-rata 83,86. Rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang baik setelah pembelajaran dilakukan. Simpangan baku sebesar 7,46 menunjukkan bahwa nilai-nilai peserta relatif berdekatan dengan rata-rata, artinya variasi dalam hasil belajar cukup kecil dan nilai peserta cenderung terpusat di sekitar nilai rata-rata.

Tabel 4 distribusi nilai statistik hasil belajar (*posttest*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
posttest	30	72,0	96,0	83,867	7,4636
Valid N (listwise)	30				

b) Interval frekuensi nilai hasil belajar

Interval frekuensi nilai hasil belajar pretest kelas X MA Al-khoeriyatus sa'adah tigaraksa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Interval frekuensi nilai hasil belajar (*Posttest*)

Interval nilai	Frekuensi	presentase	Kategori
90-100	7		Sangat tinggi
76-89	20		Tinggi
65-75	3		Sedang

41-64	0	0%	Rendah
0-40	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

c) Ketuntasan hasil belajar

Tabel 6. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar

Kategorisasi	frekuensi	presentase
Tidak tuntas	0	100 %
Tuntas	30	0 %
Jumlah	30	100 %

Hasil pretest menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori "Tidak Tuntas," dengan frekuensi 0% pada kategori tersebut, sementara seluruh siswa (100%) berada dalam kategori "Tuntas." Data ini menunjukkan bahwa semua peserta berhasil mencapai standar yang diharapkan dalam pemahaman materi sebelum proses pembelajaran.

b. Hasil analisis inferensial

Untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya penerapan metode simulasi terhadap hasil belajar siswa, maka perlu terlebih dahulu melakukan uji hipotesis. Sebelum memulai uji hipotesis, yang perlu diperhatikan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat.

1. Uji normalitas

Adapun untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalita one-sample Kolmogorov-smirnov test dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pretest	posttest
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,867	83,867
	Std. Deviation	10,3848	7,4636
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,143
	Positive	,081	,131

Negative	-,089	-,143
Test Statistic	,089	,143
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,117 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebagai berikut:

- a) Pada nilai pretest siswa sebesar $0.200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- b) Pada nilai posttest siswa sebesar $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	,683	7	19	,685
	Based on Median	,395	7	19	,893
	Based on Median and with adjusted df	,395	7	10,249	,885
	Based on trimmed mean	,617	7	19	,735

Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai sign sebesar $0.735 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

3. Uji hipotesis

Berdasarkan kedua pengujian sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa semua syarat untuk menggunakan pengujian parametrik terpenuhi. Syarat menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal dan homogen sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian parametrik yaitu uji paired sample test. Paired sample test bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai pretestposttest siswa. Hasil dari pebgujian dengan uji paired sample test yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Uji T

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pai	pretest -	-	14,2393	2,5997	-35,3171	-24,6829	-11,540	29
r 1	posttest	30,0000						,000

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berdasarkan nilai signifikansi (sig.). hasil output SPSS, adalah sebagai berikut.

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada uji paired sample t tes diketahui nilai asymp. Sign. (2- tailed) sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

Pembahasan

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa metode simulasi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada topik pengurusan jenazah. Tujuan awal penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam mata pelajaran PAI. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata nilai pretest siswa sebesar 53,2 meningkat menjadi 83,86 pada posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa metode simulasi mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik pengurusan

jenazah, sehingga mendukung tujuan awal penelitian untuk menilai keefektifan metode ini dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aplikatif bagi siswa.

Secara ilmiah, peningkatan pemahaman siswa dapat dijelaskan melalui efektivitas metode simulasi yang mampu menempatkan siswa dalam pengalaman belajar praktis. Dengan melibatkan siswa dalam simulasi pengurusan jenazah, siswa mendapatkan gambaran nyata dari materi yang dipelajari, yang memungkinkan mereka memahami tahapan-tahapan pengurusan jenazah secara lebih mendalam. Simulasi memungkinkan mereka untuk belajar melalui praktik langsung, suatu hal yang tidak bisa dicapai dengan metode ceramah atau pembelajaran berbasis teks saja. Temuan ini mendukung teori bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan retensi materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Sabriyanti (2018), yang juga menunjukkan bahwa metode simulasi memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa metode simulasi dapat mengatasi tantangan tradisional yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, seperti rendahnya minat belajar dan sulitnya menghubungkan teori dengan praktik. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa metode simulasi bukan hanya efektif untuk mata pelajaran umum, tetapi juga sangat berguna untuk materi keagamaan yang membutuhkan keterampilan praktis seperti pengurusan jenazah.

Sebagai perbedaan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada penerapan metode simulasi dalam materi spesifik pengurusan jenazah di PAI, di mana keterampilan praktis menjadi sangat penting. Hal ini menjadi kebaruan yang unik, mengingat mayoritas penelitian sebelumnya lebih berfokus pada simulasi dalam mata pelajaran umum atau pada simulasi untuk pembelajaran berbasis kasus. Dalam konteks PAI, khususnya pada topik pengurusan jenazah, metode simulasi memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan realistis bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa metode simulasi memiliki keunggulan dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam topik yang memerlukan keterampilan praktik nyata.

Penelitian di masa depan bisa diarahkan untuk menguji efektivitas metode simulasi pada materi PAI lainnya yang membutuhkan praktik nyata, seperti ibadah haji atau shalat berjamaah. Penelitian lanjutan juga bisa membandingkan metode simulasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk menentukan metode yang paling efektif dalam

meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Selain itu, evaluasi lebih lanjut tentang pengaruh metode simulasi terhadap sikap religius dan pengamalan siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi aspek yang menarik untuk dijadikan fokus penelitian di masa mendatang.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode simulasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada topik pengurusan jenazah di kelas 10 MA Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa. Peningkatan hasil belajar ini tercermin dari perbedaan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest, menunjukkan bahwa simulasi memungkinkan siswa untuk memahami materi secara mendalam melalui praktik langsung. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur efektivitas metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan aplikasi pada materi PAI yang memerlukan keterampilan praktis.

Metode simulasi, sebagai pendekatan yang memberikan pengalaman nyata dalam pembelajaran, terbukti efektif dalam konteks PAI karena mampu mengatasi hambatan-hambatan seperti rendahnya minat belajar siswa dan kesulitan dalam mengaitkan teori dengan praktik. Penerapan simulasi khususnya bermanfaat dalam pengajaran aspek-aspek praktis keagamaan yang kompleks, memberikan pengaruh positif terhadap minat dan pemahaman siswa. Temuan ini berkontribusi pada inovasi pembelajaran PAI dan relevan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam penerapan ilmu agama di kehidupan sehari-hari.

Penelitian di masa depan diharapkan dapat menguji efektivitas metode simulasi pada materi PAI lainnya yang membutuhkan keterampilan praktis, misalnya, ibadah haji atau shalat berjamaah, serta membandingkannya dengan metode lain seperti pembelajaran berbasis teknologi. Melalui studi lanjutan, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih mendalam mengenai dampak simulasi terhadap aspek afektif, seperti sikap religius dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, untuk memperkaya pendekatan pembelajaran PAI yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrofi, Moh., Mashar. Sy, Yuyun Wahyudin, Arfan Malikusholih, Ati' Arrohmahana, Arif Mustaqim, Bibah Roji, et al. *Pendidikan Islam Nusantara: Menggali Fenomena, Tradisi dan Epistemologi. Menggali Fenomena, Tradisi dan Epistemologi*, 2021.
- Bamar, Zulfa, dan Radhya Yusri. "Pembelajaran Berbasis Proyek Simulasi (PBPS) Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Karakter dan Literasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Biologi Edukasi*, 2021, 449–64.
- Khaerudin, dan Nur Tjahjono Suharto. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori dan Terapannya dalam Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Felisha, 2022.
- Muttaqin, Ahmad Izza, Endhang Shilmiati, dan Abul Hasan Syadzali. "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 3 Songgong Satu Atap." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 35–49.
- Radestina, Oktavia. "Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, 2021.
- Sabriyanti. "Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SDN No.151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar." *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2018.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan."* Lombok: Holistica, 2019